

Analisis Penggunaan Idiomatik pada Berita Kriminal dalam Surat Kabar Berbasis Media Online Bengkulu Today Edisi Juni 2022

Lizentiya¹ Heny Friantary² Vebbi Andra³

¹, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Indonesia

e-mail:

¹ lizentia4@gmail.com

² henyfriantary30@gmail.com

³ vebbiandra@yahoo.com

ABSTRAK

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah bagaimanakah bentuk dan makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022. Tujuan penelitian untuk mendeskripsikan bentuk dan makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi) yang berbentuk kepustakaan (library research). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, catat, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik pengujian kepercayaan (credibility) yang terdiri dari dua cara, yaitu meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022. Bentuk dan Makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu Makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 terdapat 20 bentuk-bentuk idiomatik, diantaranya 3 Idiomatik Bagian Tubuh, yaitu Unjuk Gigi, Tubuh Korban, dan Tangkap Tangan, 1 Idiomatik Panca Indra, yaitu Pekik Nyaring, 1 Idiomatik Nama Warna, yaitu Lampu Merah, 8 idiomatik benda alam, yaitu Senjata Api, Barang Bukti, Anak Bangsa, Obat Rindu, Nusantara Gemilang, Balik Papan, Meninggal Dunia, dan Barang Haram, 2 idiomatik nama binatang, yaitu Elang Jupi dan Gading Cempaka, idiomatik bagian tumbuh-tumbuhan, yaitu Kampung Jeruk, Taba Jambu, dan Pondok Kelapa, 3 idiomatik bilangan, yaitu Kelapa Dua, Pematang Tiga.

Kata Kunci: idiomatik, berita kriminal, Bengkulu today

ABSTRACT

The problem raised in this study is how are the idiomatic forms and meanings of crime news in the Bengkulu Today Online Media-based newspaper, June 2022 edition. This research is a qualitative research with content analysis method (content analysis) in the form of literature (library research). The data collection techniques in this study are library techniques, notes, and documentation. The validity of the data used by the author in this study is a technique of testing trust (Credibility) which consists of two ways, namely increasing persistence and using reference materials. The source of the data taken from this research is the Bengkulu Today online media-based newspaper, edition of June 2022. The idiomatic meaning of criminal news in

media-based face blisters from the online form of Bengkulu Today June 2022 edition, Idiomatic forms and meanings of criminal news in the online media-based newspaper Bengkulu Today June 2022 edition, namely the idiomatic meaning of crime news in the online media-based newspaper Bengkulu Today edition June 2022, there are 24 idiomatic forms, including 3 Idiomatic Body Parts, namely Showing Teeth, Victim's Body, and Catching Hands, 1 Idiomatic Panca Indra, namely Loud Scream, 1 Idiomatic Name of Color, namely Red Light, 8 idiomatic natural objects, namely Firearms, Evidence, Children of the Nation, Missing Medicine, Nusantara Gemilang, Balik Papan, Died, dan, Haram Goods, 2 idiomatic names of animals, namely Elang Jupi and Gading Cempaka, idiomatic parts of plants, namely Kampung Jeruk, Taba Jambu, and Pondok Kelapa, 3 idiomatic numbers, namely Kelapa Dua, Pematang Tiga, and Roda Dua.

Keywords: idiomatic, crime news, Bengkulu today

PENDAHULUAN

Di era digitalisasi saat ini, manusia juga mendapatkan informasi melalui situs online yang lebih cepat dan tepat. Begitu juga, dengan berita yang sudah banyak dikemas dalam media online. Hal ini dikarenakan para penikmat berita sebegini besar aktif di media online seperti para pelajar dan orang dewasa. Menurut Ashadi Siregar media online dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, website (situs web), radio online, TV online, pers online, mailonline dengan berbagai karakteristik (Kurniawan, 2005 : 20).

Media online saat ini sudah banyak bermunculan dengan visi misi mereka masing-masing. Media online pada umumnya sudah berkembang pesat yang dibuktikan dengan banyaknya pengguna yang memanfaatkan media online untuk mendapatkan bacaan yang menarik. Berita yang menarik dalam media online tentunya tidak terlepas dari peran seorang wartawan atau jurnalis. Oleh karena itu, bacaan yang dihasilkan tentunya sangat menarik dan dikemas sedemikian rupa oleh para jurnalis, agar menghasilkan bacaan yang dapat dinikmati oleh masyarakat dengan baik.

Seorang Jurnalis perlu memperhatikan idiom dalam membimbing sebuah berita. Idiom dipakai untuk menyampaikan maksud secara tidak langsung, karena di dalam bacaan ada kalanya terdapat penggunaan kata yang berbentuk istilah atau frase yang artinya tidak bisa didapatkan dari makna harfiah yang hanya bisa diketahui melalui penggunaan yang lazim atau dilihat dari makna konteks (Milawasri, 2019 : 60). Dapat dikatakan bahwa idiom digunakan untuk menyampaikan suatu maksud.

Chaer (2005) mendefinisikan bahwa idiom adalah satuan ujaran yang maknanya tidak dapat "diramalkan" dari makna unsur-unsurnya, baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Sedangkan, menurut Pratiwi idiom merupakan gabungan kata yang tidak dapat ditebak atau diramalkan maknanya berdasarkan unsur yang membentuknya.

Alwasilah membicarakan pengertian dan wujud idiom. Dikatakan bahwa idiom merupakan kelompok kata-kata yang mempunyai makna

tersendiri yang berbeda dari makna tiap kata dalam kelompok itu, sedangkan wujud idiom dapat berupa kata, frasa, klausa, atau kalimat (Pratiwi, 2018 : 3). Contohnya, besar kepala. Di sini besar kepala bukan bagian kepala yang besar atau sebaliknya melainkan makna idiom dari besar kepala yaitu sombong. Badudu (2001) menjelaskan bahwa idiom adalah bahasa yang telah teradatkan, artinya bahasa yang sudah dipakai seperti itu dalam berbahasa oleh pemakaiannya. Paduan kata atau pasangan kata seperti itu dalam berbahasa pemakainnya. Makna idiomatikal juga dapat diartikan sebagai kata-kata yang disusun dengan kombinasi kata lain.

Dalam tatanan ilmu semantik terdapat pula istilah Idiomatik. Idiomatik adalah makna leksikal terbentuk dari beberapa kata. Kata-kata yang disusun dengan kombinasi kata lain dapat pula menghasilkan makna yang berlainan. Jadi, idiomatik adalah gabungan kata yang penafsiran maknanya berbeda. Makna idiomatikal juga dapat diartikan sebagai kata-kata yang disusun dengan kombinasi kata lain, menghasilkan makna yang berlainan dengan kata-kata yang menjadi konstituennya.

Menurut Abdul Chaer (2005 : 296) makna idiomatik atau idiomatikal ialah maknanya tidak dapat diramalkan dari makna unsurunsurnya baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Adapun contoh dari makna idiomatik, yaitu gerak langkah, tangkap basah, tutup usia, buka suara, arah melintang, lupa daratan, tangan kanan, gigit jari, gulung tikar, angkat tangan, makan waktu, kabar dengkul, benang merah dan sebagainya.

Berita kriminal (Crime News) adalah berita yang membahas segala urusan dan tidakan mengenai suatu kejahatan yang melibatkan unsur pidana maupun perdata (Safrika, 2013 : 78). Biasanya berita kriminal dalam surat kabar dapat berupa pembunuhan, pemerkosaan, perampokan, perjudian, pembegalan, dan pencurian.

Berita kriminal merupakan penggabungan dari kata berita dan kriminal. Berita sendiri berarti keterangan tentang peristiwa yang hangat, kabar, cerita tentang kejadian yang menarik dan masih baru. Sedangkan, kata kriminal berarti bersangkutan dengan kejahatan yang dapat dihukum secara pidana (Asih, 2019 : 4).

Surat kabar adalah salah satu media komunikasi massa yang masih berkembang di masyarakat, terutama di tengah terjadinya revolusi digital dan kehadiran internet sejak awal milenium baru. Apalagi, surat kabar yang ditemukan pada saat ini tidak hanya berbentuk media cetak. Namun, sudah banyak surat kabar yang dikemas melalui media online.

Dalam penelitian ini, surat kabar yang digunakan sebagai objek analisis adalah BengkuluToday.com Media online BengkuluToday.com diterbitkan oleh Perusahaan Pers PT Bengkulu Media Siber dan merupakan media siber yang menempati urutan dengan usia tayang paling tua di Bengkulu yang didirikan pada tahun 2013 dan mulai aktif menjadi media siber di Bengkulu yang online sejak Februari 2014. Dapat dikatakan bahwa BengkuluToday.com merupakan salah satu media yang dapat dijadikan referensi bagi media lainnya yang ada di Provinsi Bengkulu, khususnya kota Bengkulu, menimbang bahwa BengkuluToday.com ialah media online yang paling tua di kota Bengkulu.

Bengkulutoday.com menyajikan berbagai rubrik untuk memenuhi kebutuhan para pembaca dengan mengikuti perkembangan teknologi dan informasi. Adapun rubrik pada media online Bengkulutoday.com ada 10 rubrik yaitu, hukum, politik, info, pemerintahan, forum, edukasi, wisata, ekonomi, ragam, dan daerah (Fadhilah 2021 : 7).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk dan makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022.

METODOLOGI

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi) yang berbentuk kepustakaan (library research). Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Triska, 2020 : 104). Penelitian ini juga merupakan penelitian kualitatif dengan metode content analysis (analisis isi). Metode content analysis, yaitu metode yang ditujukan untuk mengumpulkan dan menganalisis dokumen. Adapun dokumen yang akan dianalisis oleh penulis, yaitu makna idiomatik yang terdapat pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, catat, dan dokumentasi. Keabsahan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah teknik pengujian kepercayaan (credibility) yang terdiri dari dua cara, yaitu meningkatkan ketekunan dan menggunakan bahan referensi. Sumber data yang diambil dari penelitian ini adalah surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 dan makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022. Data dalam penelitian ini berupa kutipan berita kriminal dalam rubrik hukum yang ada pada surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022.

Penelitian ini dilakukan selama 30 hari lamanya atau satu bulan dengan menggunakan teknik kepustakaan atau Library Research. Peneliti melakukan pengumpulan data dengan membaca keseluruhan berita dengan penuh kehati-ahtian dan ketelitian, serta secara menyeluruh.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian berupa kutipan kata yang ada pada berita, kata yang dimaksud adalah kata yang memiliki makna idiomatik. Berdasarkan hasil penelitian pada analisis data disimpulkan bahwa dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 terdapat beberapa makna idiomatik, yaitu sebanyak 20 bentuk idiomatik.

1. Bentuk-Bentuk Idiomatik pada Berita Kriminal dalam Surat Kabar Berbasis Media Online Bengkulu Today Edisi Juni 2022

Bentuk-bentuk idiom yang dianalisis dalam penelitian ada tujuh bentuk, yaitu idiom bagian tubuh, idiom panca indera, idiom nama warna, idiom nama benda alam, idiom nama binatang, idiom bagian tumbuh-tumbuhan, dan idiom bilangan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis didapatkan hasil bahwa dalam Berita Kriminal dalam Surat Kabar Berbasis Media Online Bengkulu Today Edisi Juni 2022 terdapat 20 bentuk idiomatik.

Adapun 20 bentuk idiomatik diantaranya 3 idiomatik bagian tubuh, yaitu Unjuk Gigi, Tubuh Korban, dan Tangkap Tangan, 1 Idiomatik Panca Indra, yaitu Pekik Nyaring, 1 idiomatik nama warna, yaitu Lampu Merah, 8 idiomatik benda alam, yaitu Senjata Api, Barang Bukti, Anak Bangsa, Obat Rindu, Nusantara Gemilang, Balik Papan, Meninggal Dunia, dan Barang Haram, 2 idiomatik nama binatang, yaitu Elang Jupi dan Gading Cempaka, idiomatik bagian tumbuh-tumbuhan, yaitu Kampung Jeruk, Taba Jambu, dan Pondok Kelapa, 2 idiomatik bilangan, yaitu Kelapa Dua dan Pematang Tiga.

Bentuk Idiomatik Bagian Tubuh

Idiom dengan bagian tubuh, merupakan idiom yang unsur pembentuknya menggunakan istilah dari bagian tubuh manusia. Adapun 3 bentuk idiomatik bagian tubuh yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu seperti kata Unjuk Gigi, Tubuh Korban, dan Tangkap Tangan.

Unjuk Gigi. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Unjuk Gigi yang terdapat pada judul berita “Sambut Hari Bhayangkara Ke-76, Polri Ajak Masyarakat Berkarya Lewat Sederet Lomba”

Tubuh Korban. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Tubuh Korban.

Tangkap Tangan. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Jumat 10 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Tangkap Tangan.

Bentuk Idiomatik Panca Indra

Idiomatik panca indera, merupakan idiom yang dibentuk berdasarkan respon yang diberikan oleh panca indera. Adapun 1 bentuk idiomatik panca indera yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu kata Pekik Nyaring.

Pekik Nyaring. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya pada Senin, 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan panca indera pada kata Pekik Nyaring.

Bentuk Idiomatik Nama Warna

Idiom nama warna merupakan idiom yang menggunakan istilah warna sebagai unsur pembentuknya. Adapun 1 bentuk idiomatik dengan nama warna yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu seperti kata Lampu Merah.

Lampu Merah. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik nama warna pada kata Lampu Merah.

Bentuk Idiomatik Benda Alam

Idiom benda alam, yaitu idiom dengan nama-nama benda alam sekitar yang digunakan sebagai unsur pembentuknya. Adapun 8 bentuk idiomatik dengan benda alam yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu

Senjata Api. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Rabu 1 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik benda alam pada kata Senjata Api. terdapat kata senjata api yang terdapat pada judul berita "Tingkatkan Kemampuan Anggota, Polres Lebong Gelar Latihan Menembak"

Barang Bukti. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya pada Kamis 2 Juni 2022, terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik benda alam pada kata Barang Bukti yang terdapat pada judul berita "Angkut 1 Ton Solar Subsidi, 2 Warga Kedurang Dit Polkair Polda Bengkulu"

Anak Bangsa. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami pada kata Anak Bangsa.

Obat Rindu. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik benda alam pada kata Obat Rindu.

Nusantara Gemilang. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik benda alam pada kata Nusantara Gemilang.

Balik Papan. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik benda alam pada kata Balik Papan.

Meninggal Dunia. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alam pada kata Meninggal Dunia.

Barang Haram. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Rabu 29 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik benda alam pada kata Barang Haam yang terdapat pada judul berita "Diduga Pengedar, Polda Bengkulu Amankan Petani dan Oknum Guru Honorer"

Bentuk Idiomatik Nama Binatang

Idiom nama binatang, merupakan idiom yang unsur pembentuknya berhubungan dengan binatang. Adapun 2 bentuk idiomatik dengan nama binatang yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu seperti kata Gading Cempaka dan Elang Jupi.

Gading Cempaka. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu nama binatang pada kata Gading Cempaka.

Elang Jupii. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 3 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik nama binatang pada kata Elang Jupii.

Bentuk Idiomatik Nama Tumbuh-Tumbuhan

Idiom dengan bagian tumbuh-tumbuhan, merupakan idiom yang menggunakan nama tumbuhan atau bagian dari tumbuhan sebagai unsur pembentuknya. Adapun 4 bentuk idiomatik dengan nama bilangan yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu seperti kata Kampung Jeruk, Taba Jambu, dan Pondok Kelapa.

Kampung Jeruk. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan pada kata Kampung Jeruk.

Taba Jambu. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan pada kata Taba Jambu.

Pondok Kelapa. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik nama tumbuh-tumbuhan pada kata pondok kelapa.

Bentuk Idiomatik Bilangan

Idiom bilangan, merupakan idiom yang menggunakan kata bilangan. Beberapa contoh idiom yang sering ditemukan dalam surat kabar, yaitu dalam kategori berita kriminal seperti kata bersatu padu yang artinya benar-benar bersatu. Adapun 3 bentuk idiomatik dengan nama bilangan yang ada pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, yaitu seperti kata Kelapa Dua dan Pematang Tiga.

Kelapa Dua. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu bentuk idiomatik dengan benda bilangan pada kata Kelapa Dua.

Pematang Tiga. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu bentuk idiomatik dengan benda bilangan pada kata Pematang Tiga.

2. Makna Idiomatik pada Berita Kriminal dalam Surat Kabar Berbasis Media Online Bengkulu Today Edisi Juni 2022

Menurut Abdul Chaer makna idiomatik atau idiomatikal ialah maknanya tidak dapat diramalkan dari makna unsur-unsurnya baik secara leksikal maupun secara gramatikal. Makna idiomatikal juga dapat diartikan sebagai kata-kata yang disusun dengan kombinasi kata lain. Dapat dikatakan bahwa makna Idiomatik bersifat nonkomposional, artinya makna idiom merupakan komposisi atau hasil penjumlahan makna unsur-unsur pembentuknya.

Terdapat 20 bentuk-bentuk idiomatik, yaitu Unjuk Gigi, Tubuh Korban, Tangkap Tangan, Pekik Nyaring, Lampu Merah, Senjata Api, Barang Bukti, Anak Bangsa, Obat Rindu, Nusantara Gemilang, Balik Papan, Meninggal Dunia, Barang Haram, Gading Cempaka, Elang Jupi, Kampung Jeruk, Taba Jambu, Pondok Kelapa, Kelapa Dua, dan Pematang Tiga.

Unjuk Gigi. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Unjuk Gigi. Berdasarkan data tersebut terdapat kata Unjuk Gigi yang terdapat pada judul berita "Sambut Hari Bhayangkara Ke-76, Polri Ajak Masyarakat Berkarya Lewat Sederet Lomba"al ini. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan bagian tubuh. Kata Unjuk Gigi mengandung arti menampilkan sebuah kebolehan yang ada pada diri seseorang di muka umum. Jika dianalisis secara kontekstual arti unjuk gigi pada data tersebut bermakna unjuk kebolehan atau menampilkan kekuatan yang dimiliki oleh seseorang dalam data tersebut idiomatik unjuk gigi ditunjukkan kepada anak bangsa dalam berkarya.

Tubuh Korban. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Tubuh Korban. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan bagian tubuh. Kata tubuh korban yang bermakna Tubuh seseorang yang menderita akibat suatu kejadian. Jika dianalisis secara kontekstual tubuh korban bermakna keadaan brntuk tubuh seseorang.

Tangkap Tangan. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Jumat 10 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan bagian tubuh pada kata Tangkap Tangan. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan bagian tubuh. Kata Tangkap tangan yang bermakna kegiatan sistematis untuk melakukan penangkapan pada pelaku tindak kejahatan dalam situasi tertangkap. Bukan bermakna menangkap sebuah tangan manusia.

Pekik Nyaring. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya pada Senin, 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik panca indera pada kata Pekik Nyaring. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik panca indera. Kata Pekik Nyaring kata bermakna nama daerah yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah, bukan keadaan seseorang memanggil orang lain. Jika dilihat secara kontekstual pekik nyaring merupakan suatu Jalan.

Lampu Merah. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama warna pada kata Lampu Merah, yaitu bermakna alat yang digunakan untuk mengatur lalu lintas.

Senjata Api. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Rabu 1 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan benda alam pada kata Senjata Api. Berdasarkan data tersebut terdapat Idiomatik kata Senjata Api yang memiliki makna bahwa senjata api adalah senjata yang melepaskan satu atau lebih proyektil yang didorong dengan kecepatan tinggi oleh gas yang dihasilkan oleh suatu proplem. Jika dilihat secara kontekstual berdasarkan data tersebut senjata api bermakna senjata yang digunakan oleh Tim Opsnal Polres Bengkulu Tengah dalam menangkap terduga pelaku pencurian mobil di Bengkulu Tengah.

Barang Bukti. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya pada Kamis 2 Juni 2022, terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan panca indera pada kata Barang Bukti. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan panca indera. Kata Barang Bukti merupakan bentuk idiom yang masih tergambar dari salah satu unsur pembentuknya, yaitu yang bermakna suatu barang yang dapat dijadikan sebagai bukti dalam suatu perkara. Jika dilihat secara kontekstual berdasarkan data tersebut senjata api bermakna senjata yang biasa digunakan oleh seluruh aparat yang bertugas dalam peserta kegiatan Latihan Menembak di Polres Lebong.

Anak Bangsa. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik benda alam pada kata Anak Bangsa. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami. Kata Anak Bangsa yang memiliki makna anak negeri. Jika dilihat secara kontekstual berdasarkan data tersebut anak negeri bermakna anak-anak yang ada di Indonesia yang berkesempatan mengikuti berbagai lomba dalam rangka HUT Bhayangkara

Obat Rindu. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik benda alam pada kata Obat Rindu. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami. Kata obat rindu yang memiliki makna Ingin bertemu secara langsung. Jika dilihat secara kontekstual berdasarkan data tersebut obat rindu bermakna perasaan masyarakat yang ingin memeriahkan HUT Bhayangkara karena selama beberapa tahun di serang oleh pandemi covid-19.

Nusantara Gemilang. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik benda alam pada kata Nusantara Gemilang. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami. Kata nusantara gemilang yang bermakna festival seni dan budaya dari berbagai daerah yang melibatkan anak muda. Jika dilihat secara kontekstual berdasarkan data tersebut nusantara gemilang bermakna merupakan sebuah judul sebuah acara dalam festival seni dan budaya yang ditunjukkan kepada semua warga negara Indonesia.

Balik Papan. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik nama benda alam pada kata Balik Papan. Berdasarkan data di atas terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik benda alam. Balik Papan mengandung makna bahwa Balik Papan adalah sebuah nama daerah yang ada di Kalimantan Timur. Bukan bermakna Papan yang dibalik. Jika dianalisis secara kontekstual Balik Papan bermakna sebuah wilayah.

Meninggal Dunia. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami pada kata Meninggal Dunia. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan benda alami. Kata meninggal dunia yang bermakna keadaan seseorang yang sudah tidak bernyawa. Jika dianalisa secara kontekstual meninggal dunia berarti keadaan seorang Ibu Rumah Tangga yang menjadi Korban KDRT kehilangan nyawa atau tidak bernyawa lagi.

Barang Haram. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Rabu 29 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan benda alam pada kata Barang Haram. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan benda alami. Kata barang haram mengandung makna bahwa barang yang dilarang syariat Islam. Jika dianalisis secara kontekstual makna dari barang haram, yaitu barang yang dilarang oleh syariat islam dan negara Republik Indonesia untuk dikonsumsi ataupun diperjualbelikan.

Gading Cempaka. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu dengan benda Nama Binatang pada kata Gading Cempaka. Berdasarkan data di atas terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama binatang. Kata Gading Cempaka mengandung makna Polres yang berada di sebuah kecamatan yang ada di Provinsi Bengkulu. Dapat dimaknai bahwa Gading Cempaka bermakna nama Kecamatan yang ada di Provinsi Bengkulu, bukan gading sebuah hewan gajah. Jika dianalisis secara kontekstual gading cempaka bermakna kecamatan.

Elang Jupi. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 3 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik nama binatang pada kata Elang Jupi. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama binatang. Kata Elang Jupi mengandung makna nama lain dari satuan Sat Reskrim Polres Kepahiang, bukan bermakna jenis dari sebuah burung elang. Jika dianalisis secara kontekstual Elang Jupi bermakna Satuan Kepolisian.

Kampung Jeruk. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Minggu 5 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan pada kata Kampung Jeruk. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan. Kampung Jeruk bermakna sebuah nama desa yang berada di Kota Lubuk Linggau, Sumatra Selatan. Bukan bermakna sebuah kampung atau desa yang penuh dengan tumbuhan jeruk. Jika dianalisis secara kontekstual Kampung Jeruk bermakna sebuah nama desa.

Taba Jambu. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan pada kata Taba Jambu. Berdasarkan data di atas terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan. Taba Jambu bermakna nama daerah yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah, bukan berarti jambu yang tergolong jenis buah-buahan. Jika dianalisis secara kontekstual Taba Jambu bermakna nama daerah.

Pondok Kelapa. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan pada kata Pondok Kelapa. Berdasarkan data tersebut terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama tumbuh-tumbuhan. Pondok Kelapa bermakna nama daerah yang berada di Kabupaten Bengkulu Tengah, bukan berarti bangunan yang banyak buah kelapanya. Jika dianalisis secara kontekstual Pondok Kelapa bermakna nama daerah.

Kelapa Dua. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Sabtu 4 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu bentuk idiomatik dengan benda bilangan pada kata Kelapa Dua. Berdasarkan data di atas terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama bilangan. Kata Kelapa Dua mengandung makna bahwa kelapa dua adalah salah satu nama daerah di Depok, Jawa Barat dan menjadi alamat tempat Mako Brimob, kelapa dua bukan bermakna kelapanya ada dua, tapi bermakna nama tempat. Jika dianalisis secara kontekstual Kelapa Dua bermakna nama daerah.

Pematang Tiga. Berdasarkan hasil penelitian pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis Media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 tepatnya Senin 6 Juni 2022 terdapat jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu bentuk idiomatik dengan benda bilangan pada kata Pematang Tiga. Berdasarkan data di atas terdapat idiom sebagian dengan jenis idiomatik berdasarkan unsur pembentuknya, yaitu Idiomatik dengan nama bilangan. Kata Pematang Tiga mengandung makna bahwa Pematang Tiga adalah salah satu nama kecamatan yang ada di Kabupaten Bengkulu Tengah, Provinsi Bengkulu. Bukan bermakna pematang yang ada tiga. Jika dianalisis secara kontekstual kata pematang tiga bermakna sebuah kecamatan.

SIMPULAN

Simpulan

Bentuk idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022, 20 bentuk-bentuk idiomatik, diantaranya 3 Idiomatik Bagian Tubuh, 1 Idiomatik Nama Warna, 8 idiomatik benda alam, 2 idiomatik nama binatang, idiomatik bagian tumbuh-tumbuhan, dan 2 idiomatik bilangan.

Makna idiomatik pada berita kriminal dalam surat kabar berbasis media Online Bengkulu Today edisi Juni 2022 terdapat 20 bentuk-bentuk idiomatik, diantaranya 3 Idiomatik Bagian Tubuh, yaitu Unjuk Gigi, Tubuh Korban, dan Tangkap Tangan, 1 Idiomatik Panca Indra, yaitu Pekik Nyaring, 1 Idiomatik Nama Warna, yaitu Lampu Merah, 8 idiomatik benda alam, yaitu Senjata Api, Barang Bukti, Anak Bangsa, Obat Rindu, Nusantara Gemilang, Balik Papan, Meninggal Dunia, dan Barang Haram, 2 idiomatik nama binatang, yaitu Elang Jupi dan Gading Cempaka, idiomatik bagian tumbuh-tumbuhan, yaitu Kampung Jeruk, Taba Jambu, dan Pondok Kelapa, 2 idiomatik bilangan, yaitu Kelapa Dua dan Pematang Tiga.

REFERENSI

- Asih, Emilia Puspita. 2019. Penerapan Kode Etik dalam Berita Kriminal (Analisis Isi Berita Kriminal Berdasarkan Sepuluh Pedoman Penulisan tentang Hukum pada Surat Kabar Harian Kedaulatan Rakyat Periode Tahun 2008. Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: FKIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Chaer, Abdul. 2007. Linguistik Umum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Emanto. 2005. Menjadi Wartawan Handal & Profesional Yogyakarta: Cinta Pena.
- Fadhilah, Afifah. 2021. Analisis Framing Berita Bantuan Sosial Walikota Bengkulu di BengkuluToday.Com. Skripsi tidak diterbitkan. Bengkulu: Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Hoax adalah kabar, informasi, berita palsu atau lebih dikenal dengan sebutan berita bohong. <https://kbbi.kemendikbud.go.id.>, diakses 2 Februari 2022.

- Jaelani, Muhammad Agiel. Pergeseran Makna Kata dan Frasa Bahasa Indonesia dalam Bahasa Gaul di Kalangan Remaja. 2017. Skripsi tidak diterbitkan. Mataram. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram.
- K, Pra Khoirunnisa Triska dkk. 2020. Analisis Bentuk dan Makna Idiom dalam Berita Politik pada Koran Kompas Edisi November 2019–Februari 2020. *Jurnal Pena Literasi* Vol. 3 No. 1 (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/view/6910> diakses 1 April 2022)
- Kurniawan, Agung. 2005. Transformasi Pelayanan Publik. Yogyakarta: Pamboran.
- M. Romli dan Asep Syamsul. 2012. *Jurnalistik Online Panduan Praktis Mengelola Media Online*. Bandung: Nuansa Cedeikia.
- Milawasri, F. A. 2019. Analisis Idiom dalam Berita Kriminal pada Surat Kabar Sriwijaya Post Palembang (Kajian Semantik). *Jurnal Bindo Sastra* Vol 3 No. 1 (<https://jurnal.um-palembang.ac.id/bisastra/article/view/1976/1588> diakses 15 Maret 2022)
- Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nisa, Khairun. 2017. Analisis Kesalahan Berbahasa Tiga Berita Pilihan pada Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. *Jurnal Komunitas Bahasa* Vol 4 No. 1 (<https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpbsi/article/view/863/642> diakses 15 Maret 2022)
- Pratiwi, Heppy Atma. 2018. Idiom pada Rubrik Berita Nasional Kategori Pendidikan dalam Cnnindonesia.Com. *Jurnal Pena Literasi* Vol. 1 No. 1 (<https://jurnal.umj.ac.id/index.php/penaliterasi/article/download/2420/2147> diakses 21 Maret 2022)
- Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2019. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Safrika, Leni dkk. 2015. Analisis Penggunaan Idiom dalam Berita Kriminal Surat Kabar Harian Jambi Independent Edisi Juni 2013. *Jurnal Pena* Vol. 5 No. 1 (<https://online-journal.unja.ac.id/pena/article/view/4348/8636> diakses 17 Maret 2022)
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.